

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MELALUI METODE
DISCOVERY-INQUIRY LEARNING DENGAN MEDIA WINDOWS
MOVIE MAKER PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR
ATOM DI SMA NEGERI 1 TIGALINGGA**

Neny Indryani Sianturi (409331037)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar kimia siswa dengan penggunaan media *Windows Movie Maker* dalam pembelajaran *Discovery-Inquiry Learning* terhadap peningkatan hasil belajar kimia pada materi Struktur Atom di SMA Negeri 1 Tigalingga pada kelas X semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigalingga. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling. Sampel diambil sebanyak dua kelas, dimana kelas pertama sebagai kelas *Discovery-Inquiry Learning* yang dibelajarkan dengan menggunakan media *Windows Movie Maker* dan kelas kedua sebagai kelas *Konvensional* yang dibelajarkan tanpa menggunakan media *Windows Movie Maker*. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas 0,677, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai Gain hasil belajar kimia kelas *Discovery-Inquiry Learning* dengan menggunakan media *Windows Movie Maker* **0,776±0,066** lebih tinggi dibandingkan pada kelas *Konvensional* tanpa menggunakan media *Windows Movie Maker* diperoleh rata-rata **0,625±0,061**. Peningkatan Hasil belajar kedua kelas tersebut diuji beda dengan uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,437 > 1,6706$). Hal ini memperlihatkan bahwa H_0 diterima. Berarti peningkatan hasil belajar kimia siswa dengan menggunakan media *Windows Movie Maker* dalam pembelajaran *Discovery-Inquiry Learning* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia siswa tanpa menggunakan media *Windows Movie Maker* dalam pembelajaran *Konvensional*. Peningkatan atau persentase gain hasil belajar kimia siswa kelas yang dibelajarkan dengan metode *Discovery-Inquiry Learning* dengan menggunakan media *Windows Movie Maker* sebesar 77,6% sedangkan untuk kelas yang dibelajarkan dengan metode *Konvensional* tanpa media *Windows Movie Maker* sebesar 62,5%.